BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Manusia hidup di dunia ini membutuhkan sandaran nilai yang terarah dan menentu. Manusia tidak bisa terlepas dari kebutuhan batin dalam hidupnya. Rasa aman dan ketenangan menjadi hal utama manusia menjalankan perannya di dunia. Kesadaran diri bahwa setiap yang hidup pasti ada yang menciptakan, tentu ada kekuatan yang paling agung yang menjadi pemilik alam semesta. Maka dengan sendirinya setiap umat manusia yang beragama harus menyadari itu dan menyegerakan diri untuk berperilaku hidup sesuai tuntunan nilai yang diyakininya agara mendapatkan rasa aman dan keelamatan baik di dunia maupun di akhirat. Melalui ajaran sujud Sapta Dharma kita bisa memperhatikan bagaimana pemaknaan dalam setiap kehidupan mereka selalu bersumber pada pesan Allah Hyang Maha Kuasa dan selalu mengutmakan pola perilaku yang aik untuk memnataskan diri menrima pesan ilahiyah dari Allah Hyang Maha Kuasa. Sesuai analisa yang dipaparkan di Bab IV maka dapat disimpulkan beberapa hal tentang bagaimana Warga Sapta dharma menjalankan aktifitas hidupnya baik secara ruhaniah maupun secara sosial terhadap sesama umat manusia yakni sebagai berikut:

1. Ajaran Sapta Dharma daam setiap fase penerimaan wahyu harus dimaknai dan dihayati ketika melakukan sujud. Sujud merupakan ukuran bagi setiap warga Sapta Dharma untuk melakukan introspeksi diri terhadap kesalahan yang telah dilakuakan. Untuk merasakan seberapa dekat hubungan yang dibangun dengan Tuhan melalui pemahaman akan tersambungnya Hyang Maha Suci yang dimiliki manusia dengan pancaran Sinar Hyang Maha Kuasa melalui geraknya Nur Rasa melalui getaran halus yang mendorongnya untuk membungkuk ketika melakukan sujud. Ini menunjukkan pemaknaan ritual yang mendalam. Merangsang kesadaran

- setiap Warga Sapta Dharma untuk memaknai ritual sujudnya sebagai jalan komunikasi dengan Allah Hyang Maha Kuasa secara langsung.
- 2. Pembentukan nilai kepribadian warga sapta Dharma yang tidak bisa dilepaskan dari pemahaman terhadap setiap ajaran atau wahyunya yang kemudian coba diimplementasikan dalam wujud perbuatan dan perilaku sehari-hari. Nilai budi pakarti yang luhur sebagai simbol tercapainya sebuah kedudukan sebagai manusia sejati menjadikan spirit bagi setiap warga Sapta Dharma untuk bisa hidup dengan perilaku dan perbuatan yang baik.

B. Saran

kita sebagai umat manusia yang beragama tentu menginginkan banyak hal yang menjadi kebutuhan dasar kita, bahkan kita akan berupaya sekeras mungkin terhadap pemenuhan kebutuhan tersebut. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan batin. Karena dengan terpenuhinya kebutuhan batin tersebut akan menciptakan ketenangan dan ketenteraman hidup bagi manusia beragama. Maka jalan satu-satunya yang dapat ditempuh ialah dengan menghayati ajaran yang diyakini dan mengimplementasikan dengan penuh rasa tanggung jawab kepada Allah Hyang Maha Esa:

- 1. Kami menyarankan kepada panuntun sanggar untuk lebih menekankan muatan nilai dan memastikan materi ajaran Sapta Dharma itu benar-benar dihayati dalam hati setiap warga Sapta Dharma. Agar nantinya pengalaman spiritual yang terbentuk dapat dipahami secara utuh terutama sewaktu setiap warga Sapta Dharma melakukan sujud.
- 2. Saran kami bagi segenap Warga Sapta Dharma untuk lebih menanamkan nilai moral yang menyeluruh demi terwujudnya budi pakarti yang luhur bagi seorang manusiasejati. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memahami simbol pribadi manusia dan implementasi setiap nilai ajaran yang dirasakan setiap kali sujud.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah yang senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya, taufiq dan hidayah-Nya, serta keluasan ilmu dan wawasan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat dirampungkan dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak sekali kekurangan.Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, mohn maf yang sebesar-besarnya.

Maka dari itu saran dan kritik dari para pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tulisan skripsi ini.Semoga tulisan skripsi ini dapat berguna bagi penulis sendiri, dunia ilmu pengetahuan, dan masyarakat pada umumnya.Aamiin yaa Rabbal 'Alamin.